

**PENGUNAAN METODE *OUTBOUND* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SOSIAL PADA ANAK KELOMPOK B**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

TRINI PAWISTRI
A520140003

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN METODE *OUTBOUND* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SOSIAL PADA ANAK KELOMPOK B**

PUBLIKASI ILMIAH

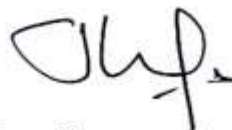
Oleh:

TRINI PAWISTRI

A520140003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Ilham Sunaryo, Drs., M.Pd

NIK 354

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGGUNAAN METODE *OUTBOUND* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SOSIAL PADA ANAK KELOMPOK B**

Oleh

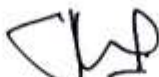


Trini Pawistri

A520140003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 2 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ilham Sunaryo, Drs., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Haryono Yuwono, S.E., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Sri Slamet, S.Pd., M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,

Prof. Dr. Haryono Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428199303 1 001/NIDN. 00280446501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam persyaratan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawaban sepenuhnya.

Surakarta, 2 Agustus 2018

Penulis

Trini Pawitri
A520140003



PENGUNAAN METODE *OUTBOUND* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL PADA ANAK KELOMPOK B

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial anak kelompok B melalui metode *outbound* di RA Aisyiyah Asemgrowong Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Aisyiyah Asemgrowong Kecamatan Nogisari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan. Berdasarkan hasil tindakan Siklus I dan II yang telah dilaksanakan, menunjukkan peningkatan kemampuan sosial pada anak kelompok B di RA Aisyiyah Asemgrowong Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. Peningkatan ini terbukti dengan naiknya prosentase kemampuan sosial anak dari sebelum tindakan atau pra siklus sampai dengan siklus II, pada saat pra siklus kemampuan sosial anak mencapai 39%, siklus I mencapai 65%, dan siklus ke II mencapai 86%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa melalui metode *outbound* dapat meningkatkan kemampuan sosial anak pada anak kelompok B di di RA Aisyiyah Asemgrowong Kecamatan Nogisari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: *Kemampuan Sosial Anak, Metode Outbound*

The research aimed to explore the enhancement of social competence of group B students of RA Aisyiyah Asemgrowong using *outbound* method in Nogosari Boyolali. The research was a Class Action Research (CAR) in which each cycle comprises of four steps: planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of the research were group B students of RA Aisyiyah Asemgrowong in Nogosari Boyolali in the academic year of 2017/2018. The data were collected by observing, interviewing and documentation. From the result in cycle I and II, there was an enhancement of the social competence of group B students of RA Aisyiyah Asemgrowong in Nogosari Boyolali in the academic year of 2017/2018. The enhancement is proved by the increasement of the percentage of students' social competence on the pre-cycle and cycle II, in which on the pre-cycle the students' social competence reached 39%, in cycle I reached 65%, and in cycle II reached 86%. Thus, from the research, it was proven that *outbound* method was effective to enhance the social competence of group B students of RA Aisyiyah Asemgrowong in Nogosari, Boyolali in the academic year of 2017/2018.

Keywords: *students' social competence, outbound method*

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini disebut juga sebagai masa keemasan (*golden age periode*). Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting dan

harus senantiasa dalam pengawasan. Sebagai orang tua dan guru sangatlah penting untuk dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak dengan stimulasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak, agar mencapai perkembangan yang maksimal. Hal yang tak kalah penting dalam memantau perkembangan anak yakni dengan mengetahui aspek-aspek perkembangan anak. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain yakni aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek bahasa, dan aspek seni.

Menurut Hurlock (Susanto, 2011: 139-150), perkembangan sosial anak diklasifikasikan dalam pola-pola perilaku yang meliputi Meniru, Persaingan Kerjasama, Simpati, Empati, Dukungan Sosial, Membagi, dan Perilaku Akrab. Sementara itu aspek perkembangan emosional anak diklasifikasikan dalam pola-pola perilaku yang meliputi Amarah, Takut, Cemburu, Ingin Tahu, Iri Hati, Gembira Sedih, dan Kasih Sayang.

Perkembangan anak di dalam bidang sosial dimulai dari bersikap *egosentris* hingga dapat bekerja sama dengan kelompok. Pencapaian perkembangan kemampuan kerjasama anak usia 5–6 tahun dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat dalam Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial, Emosional, dan Kemandirian yaitu bersikap kooperatif dengan teman dan dalam tingkat pencapaian tersebut juga disebutkan dalam indikator yang salah satunya yaitu dapat bekerja sama dengan teman. Melihat dari hal tersebut seharusnya anak usia 5–6 tahun harus sudah dapat bekerja sama dengan baik bersama teman sebayanya. Dalam pendidikan anak usia dini, kerjasama dapat diartikan sebagai usaha bersama dalam menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan antara anak dengan anak ataupun antara anak dengan orang dewasa. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah suatu bentuk sikap antara dua individu dalam mencapai tujuan yang sama.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di RA Aisyiyah Asemgrogong Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali tentang kemampuan sosial anak adalah sebagian besar dari mereka kurang bersosialisasi dengan teman sebayanya dan cenderung lebih senang bermain sendiri tanpa mau bermain secara berkelompok. Kesadaran mereka dalam hal kerjasama belum terbangun dengan

baik. Tujuh dari 18 anak saja yang terlihat baik dari segi aspek sosialnya. Terlihat ketika anak bermain balok guru meminta agar bermain secara berkelompok namun praktiknya anak masih bermain sendiri dan ketika permainan berlangsung ada beberapa anak yang merebut balok temanya dan tidak ditegur oleh guru kelasnya. Demikian juga ketika melakukan kegiatan kolase guru menyediakan satu lem untuk satu meja namun anak terlihat enggan berbagi lem dengan teman semejanya.

Berdasarkan permasalahan ini, peneliti merasa sangat perlu diadakannya usaha dalam meningkatkan kemampuan kerjasama. Kegiatan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan kerjasama yaitu melalui kegiatan *outbound*. *Outbound* merupakan strategi belajar yang dilakukan di alam terbuka, penggunaannya dinilai memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar (Djamaludin Ancok, 2006: 2). *Outbound* dalam pengertian lainnya sebuah proses dimana seseorang mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilainya langsung dari pengalaman memunculkan sikap saling mendukung, komitmen, rasa puas dan memikirkan masa yang akan datang yang sekarang tidak diperoleh melalui metode belajar yang lain (Ika Budi Maryatun, 2014: 2).

Peneliti memilih kegiatan *outbound* sebagai salah satu cara untuk memperbaiki proses pembelajaran karena dalam kegiatan *outbound* terdapat pembiasaan anak untuk berinteraksi dan bekerjasama, dan anak dapat mengatur emosi agar anak tidak bersikap *individualistis*. *Outbound* juga dapat menstimulasi aspek fisik hingga psikis anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan. *Outbound* dilakukan dalam suasana yang menyenangkan di alam terbuka sehingga anak lebih mudah menjalani kegiatan ini. *Outbound* juga dirancang menantang agar anak tidak mudah bosan ketika melakukan beberapa kegiatan pengembangan sekaligus.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Daryanto (2014:1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan nyata yang dilakukan guru dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya.

Menurut Sutama (2010:134) PTK merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecah masalahnya dan ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Menurut Sanjaya (2011:26) PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini direncanakan melalui 3 tahap, yaitu tahap pertama yaitu prasiklus. Tahap kedua yaitu siklus I, peneliti mulai memberikan tindakan yang telah direncanakan melalui indikator yang didapat dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Tahap terakhir yaitu siklus II, merupakan tahap perbaikan dari tahap sebelumnya. Disetiap akhir tahapan dilakukan refleksi untuk mengetahui peningkatan yang dialami pada subjek peserta didik.

Subjek penelitian ini yaitu anak kelompok B usia 5-6 tahun RA Aisyiyah Asemgrowong Kelurahan Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali yang berjumlah 18 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 10 anak laki laki.

Untuk mendapatkan data lengkap dan objektif dibutuhkan alat pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, catatan lapangan.

Menurut Sanjaya (2011:84) instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pembuatan instrumen penelitian digunakan dan dilakukan sebelum guru melakukan tindakan langsung. Instrumen dalam penelitian ini berupa:

- a. Lembar pengamatan perkembangan kemampuan berbahasa anak.
 - 1) Peneliti menentukan indikator yang akan digunakan untuk dapat mengetahui perkembangan kemampuan berbahasa pada anak.

- 2) Peneliti menjabarkan indikator ke dalam butir-butir amatan yang dapat menunjukkan tingkat pencapaian indikator yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor
- c. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan. Lembar observasi ini terdiri dari nama siswa, kelompok/ semester, indikator, butir amatan, dan deskriptor butir amatan.
- d. Lembar observasi berisikan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *outbound*.

Penelitian ini dianalisis sejak awal kegiatan pembelajaran dilakukan sampai refleksi dan penyusunan laporan. Data-data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan ditulis ulang dan dipaparkan. Setelah menemukan data yang valid, kemudian data tersebut disimpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dihitung dengan rumus statistic sederhana untuk memperoleh rata-rata kemampuan berbahasa melalui metode *outbound* dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Memberikan nilai atau skoring
- b. Membuat tabulasi nilai observasi kemampuan berbahasa melalui metode *outbound* yang terdiri dari nomor, nama anak, nomor butir amatan, jumlah skor, status pencapaian, tanggal observasi
- c. Menghitung prosentase pencapaian pada setiap siklus dengan rumus

$$\frac{\text{Jumlah skor butir amatan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Skor Maksimum

- 1) Skor Maksimum= jumlah butir amatan x skor maksimum butir amatan
- 2) Hasil prosentase diisikan pada tabel kolom (%)
- d. Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penelitian pada siklus akan berhasil apabila anak sudah mencapai prosentase yang sudah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tolak ukur kemampuan sosial pada anak usia 5- 6 tahun ditandai dengan indikator sesuai Permendikbud No 137 (2014: 62-63) sebagai berikut :

- 1) Bermain dengan teman sebaya
- 2) Berbagi dengan orang lain
- 3) Bersikap kooperatif dengan teman
- 4) Mengenal tatakrama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Hasil pengamatan pada tahap pra siklus anak-anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, anak-anak masih bingung untuk menyebutkan huruf yang dituliskan oleh guru dipapan tulis, serta sebagian anak masih bingung dalam membedakan huruf. Hasil pengamatan siklus I anak-anak sudah mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran yaitu bermain menggunakan estafet bendera dan karet dengan teman sekelompoknya. Namun masih ada beberapa anak yang bermain sendiri, mengobrol dengan temannya, lari-larian dan berebut bendera dengan teman yang lain. Peneliti masih belum bisa menangani untuk mengkondisikan anak. Hasil pengamatan siklus II anak-anak sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan menggunakan metode *outbound*, anak sudah mampu mengikuti aturan main dan lebih fokus serta mampu bermain dengan teman sebayanya. Pemerolehan data peningkatan kemampuan sosial pada anak kelompok B melalui metode *outbound* di RA Aisyiyah Asemgrogong Tahun Ajaran 2017/2018 pada prasiklus, siklus 1, siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Sosial Anak

Melalui Metode *Outbound* Pada Prasiklus, Siklus 1, Siklus II

No	Nama	Prasiklus								Jumlah	Prosentase	Siklus 1								Jumlah	Prosentase	Siklus II								Jumlah	Prosentase
		1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ak	1	2	2	1	2	2	2	2	14	43%	3	3	2	3	2	3	2	2	20	62%	4	3	3	4	3	3	3	4	27	84%
2	An	2	2	1	2	1	2	1	2	13	40%	3	3	3	2	3	2	2	3	21	65%	4	4	4	4	3	3	3	3	28	87%
3	Ai	1	1	2	2	2	1	1	2	12	37%	4	3	3	2	2	2	3	3	22	65%	4	4	3	3	4	4	4	3	29	90%
4	Ar	2	2	2	1	1	2	2	2	14	43%	4	3	2	3	2	3	3	3	23	71%	4	3	3	4	4	4	4	4	30	93%
5	As	2	2	1	1	2	2	2	2	14	43%	4	3	3	2	2	2	2	2	20	62%	4	3	3	4	4	4	4	4	30	93%
6	Ca	1	1	2	2	1	1	2	1	11	34%	3	3	4	2	2	3	3	2	22	65%	4	4	4	3	2	3	3	2	25	78%
7	De	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53%	4	4	3	4	3	2	2	3	25	78%	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96%
8	Faj	1	2	2	1	1	2	1	2	12	37%	3	3	3	2	2	2	2	2	19	59%	4	3	3	4	4	3	3	3	27	84%
9	Ifa	1	1	1	2	1	2	1	1	10	31%	3	3	2	2	1	2	2	3	18	56%	4	3	2	3	4	4	4	4	28	87%
10	Ma	1	2	1	2	2	1	1	1	11	34%	3	3	3	1	2	3	2	2	19	59%	3	3	4	4	3	3	4	4	28	87%
11	Ku	1	1	2	1	1	2	1	1	10	31%	3	2	3	2	3	2	2	2	19	59%	4	3	3	4	4	4	4	3	29	90%

12	Na	1	1	1	1	1	2	1	1	9	28%	3	2	2	2	1	1	2	2	15	46%	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78%				
13	Re	2	2	1	1	2	2	1	2	13	40%	3	3	2	2	2	2	1	2	17	53%	3	3	4	4	4	3	4	3	28	87%				
14	Shi	2	2	1	2	2	2	2	2	15	46%	3	3	2	2	2	2	2	2	18	56%	4	3	4	4	4	4	3	3	30	93%				
15	Sai	2	1	1	2	2	2	1	2	13	40%	3	3	2	2	2	2	1	2	17	53%	3	3	2	2	3	4	3	3	23	71%				
16	Shf	2	1	2	1	2	2	1	2	13	40%	3	3	3	3	2	3	2	3	22	65%	4	4	3	3	2	3	2	3	24	75%				
17	Wa	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50%	4	4	3	3	3	3	3	3	26	82%	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%				
18	Yu	2	2	1	2	2	2	2	1	14	43%	3	3	2	3	2	2	2	2	19	59%	4	3	3	3	4	4	4	4	29	90%				
Jumlah Prosentase											713%	Jumlah Prosentase											1171%	Jumlah Prosentase											1563%
Rata-rata Prosentase											39%	Rata-rata Prosentase											65%	Rata-rata Prosentase											86%

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B RA Aisyiyah Asemgrowong Kelurahan Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali dapat dilakukan dengan menggunakan metode *outbound*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tercapainya indikator yang sudah ditetapkan.

Kenaikan prosentase yang dicapai pada peningkatan kemampuan sosial anak dari sebelum tindakan atau pra siklus sampai dengan siklus II, pada saat pra siklus peningkatan kemampuan berbahasa anak sebesar 39%, siklus I sebesar 65%, dan siklus II sebesar 86%.

Setelah melakukan tindakan dengan metode *outbound* untuk meningkatkan kemampuan sosial pada anak kelompok B RA Aisyiyah Asemgrowong Kelurahan Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018 maka implikasinya yaitu meningkatnya kemampuan sosial anak melalui media *outbound*, guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran dengan media yang sederhana namun dapat menarik minat anak dan dapat memberi motivasi pada anak, meningkatnya konsentrasi anak dibandingkan sebelum menggunakan metode *outbound*, serta melatih daya konsentrasi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nugraha. (2006). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ancok, Djamaludin. (2003). *Outbound Management Training*. Yogyakarta UII Press.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono dan Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dzikron, Muhammad. (2014). *Model Permainan Outbound*. Klaten: Hizbul Wathan.
- Ika Budi Maryatun. *Pemanfaatan Kegiatan Outbound Untuk Melatih Kerjasama (Sebagai Moral Behavior) Anak Taman Kanak - Kanak*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Outbound%20%20MORal%20Behavior.pdf> (diakses tanggal 24 Maret 2018).
- Mansur. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Permendikbud, (2014). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permendikbud
- Permendikbud, (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permendikbud
- Saebeni, Ahmad. (2013). *Manajemen Penelitian*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Seefeldt, C & Wasik, BA.(2006). *Early Education : Three, Four, and Five Years Olds Go To school*. (terjm) Nasar, P. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Dini, Tiga, Empat dan Lima Tahun masuk Sekolah*. Jakarta : PT. Macanan Jaya Cermelang
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharso, (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks
- Supardi, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana